

ABSTRAK

Shofi Nurhasanah.1212090162. 2025. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa kelas V MI Matla'ul Atfal pada mata pelajaran Matematika, khususnya materi pengumpulan data belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil *pretest*, diketahui bahwa banyak siswa belum memahami konsep dasar dalam mengumpulkan dan menyajikan data secara sistematis. Nilai rata-rata *pretest* siswa di kelas eksperimen adalah 50, sedangkan di kelas kontrol hanya 34,53. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi tersebut masih dalam kategori cukup dan rendah. Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar adalah penerapan model pembelajaran yang kurang variatif dan belum mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hasil belajar siswa kelas V setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI), (2) hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif biasa, (3) peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model TAI, dan (4) perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan model TAI dan siswa yang diajar dengan model kooperatif biasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen, menggunakan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di sekolah tempat penelitian dilaksanakan. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen berjumlah 23 siswa dan kelas kontrol berjumlah 24 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda berjumlah 20 soal yang telah diuji oleh dosen ahli. Data hasil belajar dianalisis menggunakan uji N-Gain dan uji-t independen. Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen mencapai skor 0,31 yang berada pada kategori sedang. Sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 0,18 yang termasuk kategori rendah. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model TAI dengan siswa yang menggunakan model kooperatif biasa. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe TAI terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengumpulan data dibandingkan model kooperatif biasa.

Kata kunci: Model TAI, Pembelajaran Kooperatif, Hasil Belajar, Matematika, Pengumpulan Data